

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

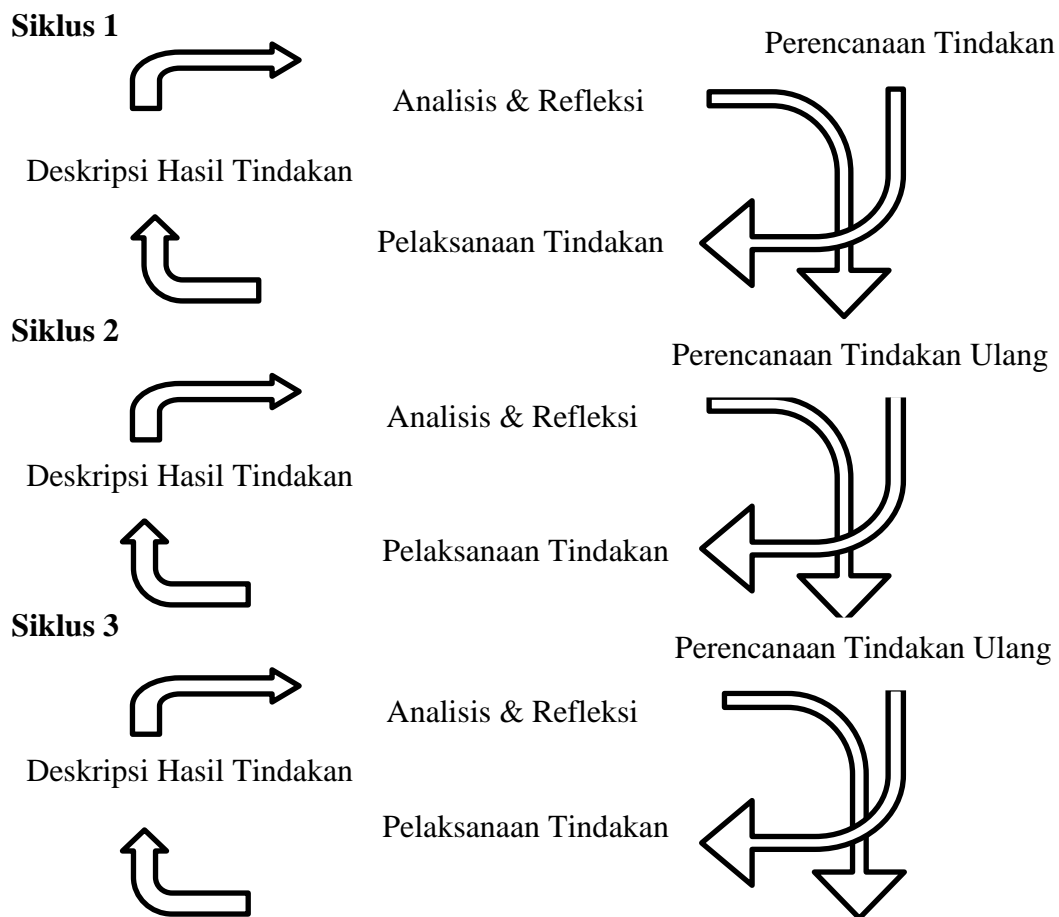
Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan rencana dan langkah-langkah yang telah dirancang. Menurut Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut, dalam pengimplementasian metode penelitian dapat direalisasikan dalam bentuk prosedur atau langkah-langkah yang diampu oleh penulis untuk mencapai tujuan penelitiannya”.

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas. Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran”. Hal tersebut senada dengan pendapat Arikunto (2008:3), “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah tindakan pembelajaran yang dilakukan

terhadap peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki hasil pembelajaran.

Dalam menyelesaikan masalahnya, Penelitian Tindakan Kelas mempunyai beberapa langkah penyelesaian. Heryadi (2014: 64) mengemukakan, langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan PTK adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian Tindakan Kelas**  
**Heryadi (2014: 64)**

## **B. Variabel Penelitian**

Penelitian yang penulis laksanakan ini memiliki dua variabel diantaranya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2022/2023. Selain itu, variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2022/2023 dalam menganalisis unsur pembangun dan Mengonstruksi teks cerita pendek.

## **C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian, dalam pengumpulan data-data penulis menggunakan teknik-teknik penelitian sebagai berikut:

### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi penelitian ini dilakukan dalam proses mencari dan menemukan ide-ide permasalahan atau data awal hasil belajar siswa sebagai bahan untuk tindak lanjut penelitian ini.

## **2. Teknik Wawancara**

Penulis menggunakan Teknik wawancara untuk mengetahui data awal kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2022/2023 sebelum dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta untuk mendukung hasil penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Evi Nurhayati, S.Pd.

## **3. Teknik Tes**

Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknis tes, peneliti perlu mempersiapkan instrument yang dikenal dengan alat tes atau alat pengukuran. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengkukuran kepada suatu objek manusia atau benda”.

Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran. Teknik tes yang penulis gunakan terbagi menjadi dua, yakni teknik tes pengetahuan dan teknik tes keterampilan. Tes pengetahuan berkaitan dengan kompetensi dasar menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek, sedangkan tes keterampilan berkaitan dengan kompetensi dasar mengonstruksi teks cerita pendek.

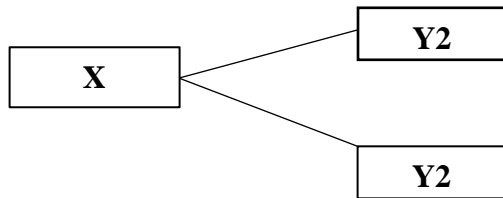
#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Insight (Kurniawan, 2021:1) mengemukakan, “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti”. Instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian yang dilaksanakan.

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi kepada Ibu Evi Nurhayati, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia, pedoman wawancara yaitu kepada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2022/2023, pedoman penilaian, teknik tes, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **E. Desain Penelitian**

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang digunakan adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2022/2023. Desain penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Keterangan:

- X Model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan untuk pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek.
- Y1 Kemampuan dalam menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ciawi Tahun Ajaran 2022/2023.
- Y2 Kemampuan dalam mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ciawi Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **F. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2022/2023 dalam pembelajaran teks cerita pendek KD 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan 4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek. Sumber data pada penelitian ini berjumlah 35 orang yang terdiri atas 8 orang laki-laki dan 27 orang perempuan.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Ciawi Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	AJI MUBAROK	L
2	ANA AMIRAH	P
3	ANTIKA PUTRI LYANA	P
4	ARGYRE ANGGAWIJAYA	L
5	AZZAHRA MEGATARA FASYA	P
6	DINI ROSDIANA	P
7	ELSA HARTATI	P
8	FARHAN SHIDIQ	L
9	GEA NUR FAIZAL	L
10	GINA AYUNI AZZAHRA	P
11	HILMA NADIA	P
12	IMAS NENDEN DWI MAHARANI	P
13	LINDA ASMARANI	P
14	MARSHANDA MAS AMINAH PUTRI	P
15	MARYAM QORNIA RAHMA CELIA	P
16	MAWAR RAFIKA FAKHIRA	P
17	MEISYA PUTRI MAULI	P
18	MUHAMMAD AZKA PERMATA ZAELANI	L
19	NAYLA DWI AKMALINA	P
20	NAZWA AULIA PUTRI	P
21	NAZWAN RASYID	L
22	NURSAKINAH ROJABI HOLILAH	P
23	OKTAVIANI	P
24	PAPAT SITI PATIMAH	P
25	REYSHA SOFIANA MARZUKI	P
26	RUJHAHHAH FARIZ	L
27	SALSA FEBI MUTIA	P
28	SILMI NURLAELA	P
29	STEPHANUS GIOVANNI DEWANGGA	L
30	SUSI SUSILAWATI	P
31	SYIFA TAZQIAH	P
32	THALITA HUAIDA	P
33	TINI KARTINI	P
34	VERA KHOIRIAH	P
35	YUNI SURYANI	P

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi 2014: 58-63),

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Penulis mengenali masalah pembelajaran di SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2022/2023 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Eva Nurhayati., S.Pd. Dari hasil wawancara penulis mendapatkan informasi bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai keberhasilan dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek.

Setelah mengetahui permasalahan, penulis melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam untuk mencari informasi penyebab peserta didik belum mampu menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek. Melalui hasil pengamatan dan wawancara, diketahui ketidakmampuan peserta didik dalam



pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik pada pembelajaran teks cerita pendek yang mengakibatkan adanya rasa malas dan kurangnya konsentrasi peserta didik ketika pembelajaran, serta penggunaan model pembelajaran yang digunakan kurang efektif untuk pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek. Ketidaktepatan dalam penggunaan model pembelajaran tersebut mengakibatkan peserta didik mengeluh merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi pasif.

Setelah mengetahui akar permasalahan pada pembelajaran teks cerita pendek, penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek. Setelah menetapkan tindakan yang dilakukan, penulis menyusun program rancangan untuk tindakan, yaitu pedoman observasi, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah semuanya tuntas penulis akan melakukan tindakan.

Pelaksanaan tindakan akan dilakukan dalam beberapa siklus. Siklus I, pembelajaran yang akan dilakukan yaitu menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek dengan tepat. Jika hasil belajar peserta didik secara keseluruhan belum mencapai KKM 75, penulis akan melaksanakan siklus ke II yaitu memberikan teks

untuk latihan dan tes, bahkan penulis akan melaksanakan siklus ke III hingga semua peserta didik dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan dan memiliki kemampuan sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya pada tahap analisis dan refleksi yaitu berupa pengumpulan data yang telah terkumpul kemudian penulis dapat mengkajinya. Pada tahap ini penulis dapat mengevaluasi untuk menyempurnakan tindakan pada tahap selanjutnya, sehingga nantinya dapat diketahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Penulis menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek sesuai dengan kriteria penilaian yang telah direncanakan. Jika peserta didik belum mencapai hasil yang diinginkan, maka perlu dilaksanakan tindakan siklus selanjutnya hingga tujuan penelitian yang dilaksanakan tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dan analisa dalam penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diolah dianalisis berupa perilaku belajar peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dan mengonstruksi sebuah cerita pendek, sedangkan data kuantitatif yang diolah atau dianalisis yakni berupa nilai dari hasil evaluasi berupa tes akhir yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam

menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dan mengonstruksi sebuah cerita pendek. Penulis menggunakan langkah-langkah metode kualitatif sebagai berikut:

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dalam penyusunan skripsi ini yaitu mulai dari bulan Juli 2023 sampai agustus 2023. Penulis melaksanakan penelitian pertemuan pertama dan kedua pada siklus I yaitu pada tanggal 26 Juli- 28 Juli, dan pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus- 4 Agustus 2023. Penulis melaksaaan penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 Ciawi pada peserta didik kelas XI IPA tahun ajaran 2022/2023.